

BAB III

METOLOGI PENELITIAN

Pada Bagian ini akan menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh Penulis. Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) metode diartikan sebagai “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki.”¹⁰⁶ Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan cara mengamati atau mengamati suatu peristiwa dari permasalahan yang ada, secara bertahap dimulai dari penetapan suatu topik. Metode penelitian merupakan terjemahan dari kata dalam bahasa Inggris *research*, yang berarti mencari dengan arti sebenarnya adalah mencari kembali.¹⁰⁷

A. Metode Kualitatif

Musik merupakan sebuah aspek yang berhubungan nilai estetis dimana sebuah nilai estetis tidak dapat diukur atau tidak dapat dihitung. Oleh sebab itu tulisan ini menggunakan metode kualitatif. Prof. Dr. Sugiyono mengatakan “Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama¹⁰⁸”.

¹⁰⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/>, 2019

¹⁰⁷ Asep Saepul Hamdi; E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 2.

¹⁰⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

Andreas B Subagyo mengatakan dalam bukunya Pengantar Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif bahwa kata kualitatif itu sendiri berarti suatu penekanan pada proses dan makna yang tidak diteliti atau diukur secara tepat berdasarkan jumlah, intensitas, dan frekuensinya melainkan lebih menekankan pada sifat realitas yang terorganisasi secara sosial. , hubungan antara peneliti dan responden.¹⁰⁹

Miller dan Huberman mengemukakan pandangan tentang kualitatif yang tertulis dalam buku Dr. Ulber Silalahi adalah, “data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan berlandaskan kukuh, serta memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat”.¹¹⁰ Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan metode ini harus bersumber dari yang terpercaya dan jelas serta detail untuk menghasilkan bahan yang baik untuk diteliti. Maka kesimpulan yang penulis berikan adalah metode kualitatif digunakan untuk hal-hal yang tidak bersifat formulaik dan artistik, yang hasil penelitiannya lebih ofensif untuk menggambarkan data yang ditemukan di lapangan dimana proses kreatifnya tidak tetap, dimana tradisi juga mempengaruhi tergantung pada pengamatan di lingkungan.

B. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Theology Harvest (STTI – Harvest), Taman Mini Indonesia (Jakarta), dan sangar bapontar (Jakarta) pada bulan Oktober 2021 – Jun 2022.

¹⁰⁹Andreas B Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 62.

¹¹⁰Dr. Ulber Silalahi, MA, “*Metode Penelitian Sosial*”, cet. Ketiga (Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 284.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Eko Sugiarto, instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*).¹¹¹ Artinya instrumen utama adalah penulis secara internal atau dengan kata lain Instrumen Manusia. Kualitas instrumen manusia merupakan salah satu aspek yang digunakan dalam penelitian kualitatif. Dapat dipahami bahwa manusia dapat digunakan sebagai alat untuk penelitian.

W. Gulo dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian* menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah pedoman tertulis mengenai wawancara, pengamatan dan daftar pertanyaan yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.¹¹² Dalam hal ini, peneliti merupakan instrumen kunci dalam menguji hipotesis. Dengan kata lain, “human instrument” adalah penelitian yang dilakukan dimana peneliti bertindak sebagai alat pengumpul data. Peneliti harus mampu beradaptasi dengan perubahan di lapangan dan mampu mengidentifikasi permasalahan yang ada.

D. Narasumber

Narasumber adalah seorang yang memberikan pendapat atas objek yang kita teliti, bukan bagian dari unit analisis, tetapi ditempatkan sebagai pengamat. Hubungan narasumber dengan objek yang diteliti disebabkan karena kompetensi

¹¹¹Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 8-9.

¹¹²

W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 123.

keilmuan yang dimiliki.¹¹³ Hal ini didukung oleh Nyoman Kutha Ratna yang menyatakan bahwa secara definitif, narasumber adalah orang yang memiliki pengetahuan tentang data.¹¹⁴ Melalui kedua pandangan tersebut dapat dipahami bahwa narasumber atau informan adalah orang atau kelompok yang memiliki, mengetahui segala informasi yang dibutuhkan oleh penulis.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian menggunakan studi kasus diantaranya sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan menggunakan panca indera, refraksi penglihatan, penciuman, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Hasil observasi berupa kegiatan, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu, dan perasaan emosional seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dapat dipahami bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara turun ke lapangan, yaitu terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara langsung kegiatan yang akan diteliti.

¹¹³ Mukti Fajar, Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normatif & Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 175.

¹¹⁴ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Humaniora Pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 229.

2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Agar wawancara efektif, maka terdapat berapa tahapan yang harus dilalui, yakni: 1) mengenalkan diri, 2) menjelaskan maksud kedatangan, 3) menjelaskan materi wawancara, dan 4) mengajukan pertanyaan.¹¹⁵ Dapat dimengerti bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan komunikasi secara langsung dengan tanya jawab antara peneliti dan informan subjek penelitian. Perlu adanya langkah-langkah yang harus diperhatikan dan dipersiapkan ketika hendak melakukan wawancara dengan narasumber.

2. Dokumentasi

Metode ini bekerja dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen–dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian. Menurut Burhan, Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.¹¹⁶

¹¹⁵ Yunus, Hadi Sabari, *Metodologi Penelitian Wilayah Kontemporer*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 358.

¹¹⁶ Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.

3. Studi Pustaka

Metode ini bekerja dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen–dokumen yang berhubungan dengan materi penelitian. Menurut Burhan, Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.¹¹⁷

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan beberapa jenis teknik analisis karya, yaitu: analisis musikologi dan tinjauan teologis. Langkah-langkah dalam menganalisis karya komposisi, meliputi:

1. Penyelesaian karya, langkah-langkah pada bab V
2. Penulisan *score* atau partitur
3. Analisis karya, langkah-langkah pada bab IV
4. Penentuan makna, penjelasan pada bab VI

¹¹⁷Bungin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 115.